

BAB V

1.1 5.1 Kesimpulan

Dalam pembuatan motion komik 2D Cerita Rakyat Pulau Kemaro yang menggunakan prinsip *Exaggeration*, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pesan yang diambil dari cerita yang disampaikan adalah bahwa jangan terburu-buru menilai sesuatu dari luarnya saja sebelum memeriksanya secara keseluruhan agar tidak terjadi kesalahpahaman dan penyesalan dan berujung pada kesedihan.
2. Motion komik 2D “Cerita Rakyat Pulau Kemaro “ menggunakan prinsip *Exaggeration* tidak disemua bagian cerita.
3. Kesulitan dalam pembuatannya terletak pada perancangan background dan karakter serta mengatur backsound agar sesuai dengan adegan dalam scene. Selain itu menggunakan prinsip *exaggeration* pada karakter sedikit susah karena teknik melebih-lebihkan membuatnya berbeda dari sketsa dasar yang telah dibuat.

1.2 5.2 Saran

Pada penulisan skripsi ini tentu masih terdapat kekurangan yang dapat disempurnakan lagi pada penelitian berikutnya. Agar motion komik ini dapat menjadi lebih sempurna dan baik, terdapat beberapa saran yang dapat dipergunakan diantaranya :

1. Masih ada sedikit pergeseran waktu dalam pembuatan animasi yang tidak sesuai dengan rancangan storyboard sehingga total panjang animasi sedikit lebih lama.
2. Terdapat beberapa adegan scene yang kurang lama sehingga terkesan adegan tersebut tanpa makna yang jelas.
3. Harapan penulis sendiri dengan adanya motion komik ini dapat berguna dan dimanfaatkan sebaik-baiknya.
4. Dalam pembuatan film animasi lebih baik dilakukan secara teamwork. Bekerjalah dengan orang-orang yang mempunyai kemampuan di bidang animasi.

